



TRANSFORMASI ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN GLOBAL (Telaah Transformasi IAIN Surakarta Menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta)

Lalu Nurudin¹, Anjani Wira Murti²

¹lalunurudin@uinmataram.ac.id, ² anjanimurti13@gmail.com

¹ Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Indonesia

² Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang bagaimana mengetahui pentingnya transformasi lembaga Pendidikan Islam dalam menghadapi persaingan global, transformasi IAIN Surakarta menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta, dan peluang dan tantangan transformasi IAIN Surakarta menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penulisan kepustakaan dilakukan dengan melihat pada sumber-sumber yang tidak terbatas seperti artikel jurnal, buku, website, artikel prosiding dan lain-lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya pentingnya transformasi Lembaga Pendidikan Islam untuk menghadapi persaingan global transformasi lembaga pendidikan ini menjadi lebih penting karena dengan transformasi inilah lembaga pendidikan dapat berjalan lebih aktif. Lembaga pendidikan dapat juga menentukan pola dari proses pendidikan di setiap level organisasinya. Lembaga pendidikan juga dapat menawarkan program pendidikan yang bisa memenuhi kebutuhan masyarakat. Sebagai ciri ilmu keislaman yang kuat dan mentradisi oleh karena itu lembaga pendidikan Islam mempunyai peluang menjadi pusat keunggulan baru didalam dunia pendidikan yaitu di Indonesia. Pusat keunggulan baru yang dimaksud akan menjadi keniscayaan karena adanya model integrasi dan interkoneksi didalam pengembangan ilmu, dan juga akan berdiri dengan tegak dimasa globalisasi ini. Transformasi IAIN Surakarta menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta merupakan sejarah lembaga perguruan tinggi Islam di Indonesia yang selalu mengalami perkembangan. Transformasi IAIN menjadi UIN dari segala aspek mulai dari manajemen perencanaannya, fasilitas, sasaran, tenaga pengajar, keilmuan, serta metodologi sebagai hasil yang diinginkan sesuai dengan penunjang. Peluang dan tantangan transformasi IAIN Surakarta menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta yaitu alih status menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta mempunyai peluang untuk membuka fakultas dan program studi baru berbasis ilmu umum sehingga akan menjadi cara untuk memikat daya tarik. Kekuatan (*strength*) yaitu letak geografis UIN Raden Mas Said Surakarta yang bertempat pada wilayah segitiga emas (Surakarta, Semarang, dan Yogyakarta) yang termasuk daerah strategis dalam mengembangkan kampus dan sosialisasi kepada masyarakat. Kelemahan (*weaknesses*) kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan akademik dan non akademik. Kemudian juga, kurangnya seimbangannya rasio perbandingan antara pendidik dengan mahasiswa. Selanjutnya dari segi Ancaman (*threat*) yaitu



persaingan antar perguruan tinggi lain yang lebih maju dan berkembang, baik di lingkup Surakarta maupun Indonesia dan internasional.

Kata Kunci: *Transformasi; Organisasi; Lembaga Pendidikan Islam, Persaingan Global*

PENDAHULUAN

Transformasi dalam pendidikan Islam dimaknai sebagai proses transformasi yang berkesinambungan menuju kemajuan. Kata "kemajuan" ditandai dengan karakter, budaya dan prestasi. Pendidikan Islam dikatakan maju ketika mengalahkan sekolah-sekolah modern. Sejak pertengahan 1970-an, lembaga pendidikan Islam biasanya jauh dari sekolah yang modern, tetapi sejak 1980-an muncul dan mulai berkembang lembaga pendidikan Islam dan tahun 1990-an banyak lembaga pendidikan Islam yang sudah mulai berkembang. Selanjutnya, tahun 2000-an, mulai muncul sekolah Islam dan bersaing dengan sekolah negeri dan sekolah non-Islam. Hingga tahun 2011, banyak sekolah Islam yang lebih berkembang dan baik dari sekolah negeri dan sekolah non-Islam.¹

Perubahan sosial selalu terjadi pada aspek kehidupan manusia, termasuk perubahan pada lembaga pendidikan Islam. Dalam kajian ini lembaga pendidikan Islam lebih berfokus pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri atau PTAIN. Dalam sejarah perkembangan pendidikan Islam di Indonesia, khususnya pada pendidikan tinggi Islam, telah menunjukkan adanya perubahan sosial yang merupakan keniscayaan demi kemajuan dan keberlangsungan eksistensi lembaga tersebut. Hal ini bertujuan untuk mencukupi harapan dan kebutuhan masyarakat untuk mendorong dan memulihkan perubahan sosial dalam proses pembangunan nasional. Diharapkan PTAIN dapat menghasilkan kader (lulusan) yang ahli dalam Ushuluddin, Syariah, Tarbiyah, Dakwah dan juga Adab. Kerangka itulah yang memahami misi dan peran agama dalam mengarahkan, memajukan dan juga dapat mengarahkan perubahan sosial untuk proses pembangunan nasional melalui berbagai pengabdian masyarakat yang dilaksanakan baik secara organisasi maupun individu.² (Amiruddin, 2017).

Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini ingin melihat dan mengetahui pentingnya transformasi lembaga Pendidikan Islam dalam menghadapi persaingan global, transformasi pada IAIN Surakarta menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta, serta

¹ Muhammad, MM. Sharif, 1990. Psikologi Pendidikan Islam. Bandung: Remaja Rosda Karya, hlm. 40.

² Amiruddin. Dinamika Lembaga Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia, Jurnal Miqot, Vol. XLI No. 1 Januari-Juni (2017).



peluang dan tantangan transformasi IAIN Surakarta menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian-penelitian yang mengkaji tentang transformasi organisasi pendidikan secara umum sudah cukup banyak namun khusus penelitian yang mengkaji tentang transformasi organisasi lembaga pendidikan, dan peneliti menemukan jurnal yang dianggap relevan dengan tema dalam penelitian ini diantaranya adalah penelitian dari Firda Irma Suryani dengan judul "*Peluang Dan Tantangan Transformasi IAIN Surakarta menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta*". Jurnal Kajian Keislaman Multi Perspektif Vol.2, No. 1, Desember 2021-Mei 2022, pp. 193-210. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Peluang dan tantangan dari IAIN Surakarta berubah status menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta. Peluang ini dapat disesuaikan untuk mengurangi ancaman. Beberapa peluang diantaranya adalah lokasi UIN Raden Mas Said Surakarta yang strategis, teknologi yang terus berkembang membuat UIN Raden Mas Said Surakarta lebih dikenal jumlah pendaftar universitas baru, karakteristik kearifan lokal UIN Raden Mas Said Surakarta, dan kebutuhan untuk menyatukan pengetahuan umum dan agama semakin berkembang.

Kemudian juga ditemukan penelitian dengan tema yang sama yang ditulis oleh Mundzar Fahman dengan judul "*Perubahan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam dalam Menghadapi Persaingan Global*". Jurnal At-Taufah: Jurnal Keislaman, Vol.7, No.1. 2018. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam pembahasan tentang perubahan organisasi pendidikan di era global, berhasil atau tidaknya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan selalu bergantung pada pemimpin. Begitu pentingnya transformasi organisasi pendidikan dimana pemimpin selalu menjadi pusat keberhasilan dan kegagalan organisasi. Keberhasilan manajemen terbantu oleh adanya kemampuan dalam menangkap perubahan yang terjadi dalam organisasi itu sendiri yang berlangsung cepat, sulit diperkirakan dan berimplikasi sangat luas di era globalisasi saat ini. Perubahan global telah menimbulkan fenomena kepemimpinan di Indonesia yang sudah terbukti berdampak sangat besar dalam kehidupan politik dan pemerintahan. Di dunia korporat, kepemimpinan memiliki pengaruh yang kuat terhadap operasi organisasi dan kelangsungan hidupnya.

Selanjutnya jurnal yang ditulis oleh Kamila Adnani dengan judul "*Tren Pengembangan Program Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam Transformasi IAIN menjadi UIN Surakarta*". Jurnal Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 4, No. 1, January - June 2019, pp. 141-168. Hasil dari penelitiannya menerangkan bahwa pertama, IAIN Surakarta mengembangkan dan mengintegrasikan program studi umum antara ilmu umum dan Islam, termasuk program studi KPI. Kedua, di IAIN



Surakarta perlu dikembangkan program studi untuk mempercepat transformasi UIN Surakarta. Ketiga, IAIN Surakarta harus menghadapi trend perkembangan media yang pesat.

Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini ingin melihat dan mengetahui tentang bagaimanakah Transformasi organisasi lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi persaingan global (transformasi Iain Surakarta menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta) dan juga hal apa yang membuat IAIN Surakarta bertransformasi menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) memiliki beberapa ciri yang sebagaimana dikutip Nurul Fajriah, dalam (Meistika Zed, 2004). *Pertama*, Pada penelitian ini berhubungan langsung dengan data tekstual atau numerik, bukan dengan lapangan atau saksi mata berupa peristiwa, orang atau objek lain. *Kedua*, data sudah siap, artinya peneliti tidak akan kemana-mana kecuali berhadapan langsung dengan sumber yang sudah ada di perpustakaan. *Ketiga*, data perpustakaan pada umumnya merupakan sumber data sekunder dalam artian bahwa peneliti lebih mungkin menerima data dari tangan kedua daripada yang asli dari tangan pertama di lapangan. *Keempat*, keadaan data di perpustakaan tidak terbagi oleh ruang dan waktu.

PEMBAHASAN

Transformasi menurut Nurgiyantoro transformasi adalah perubahan, yaitu perubahan pada suatu hal atau keadaan. Jika hal atau situasi yang berubah adalah budaya, maka budayalah yang berubah. Perubahan organisasi merupakan tantangan yang menuntut organisasi untuk beradaptasi dengan lingkungan eksternal dan mengintegrasikannya secara internal dengan memperkuat sumber daya yang dimiliki, terutama sumber daya manusia sebagai aset utama organisasi. 3

Perubahan organisasi bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas organisasi sesuai dengan kebutuhan lingkungan bisnis.⁴

1. Pentingnya Transformasi Lembaga Pendidikan Islam dalam Menghadapi Persaingan Global

Transformasi lembaga pendidikan adalah keputusan akhir yang tidak bisa diubah. Perubahan lembaga pendidikan ini akan menjadi penting sebab perubahan tersebut memungkinkan lembaga pendidikan bergerak lebih fleksibel dan aktif. Institusi pendidikan dapat menentukan model proses pendidikan pada setiap level

³ Nurgiyantoro, B. (2010). Penilaian Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: BPFE.hlm. 18

⁴ Poerwanto dkk. Basis Peningkatan Sumber Daya Manusia dalam Memperkuat Daya Saing. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, Vol. 2, No. 2, (September 2013).



organisasi. Lembaga pendidikan juga memberikan program pendidikan yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan karakteristik ilmu keislaman yang kokoh dan tradisional, lembaga pendidikan Islam mempunyai peluang menjadi pusat keunggulan baru dalam dunia pendidikan di Indonesia. *Center of excellence* baru ini menjadi sebuah keniscayaan karena adanya pola integrasi dan interkoneksi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisa bertahan di era globalisasi ini.⁵

Era globalisasi saat ini ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat memberikan pengaruh positif bagi kenyamanan hidup masyarakat, namun tidak hanya menimbulkan kenyamanan, tetapi di sisi lain, derasnya arus dan tekanan akibat pengaruh negatif globalisasi tidak dapat dihindari. Setiap orang khususnya generasi bangsa Indonesia yang dari waktu ke waktu menyebabkan terjadinya perubahan nilai baik nilai konvensional, nilai budaya maupun nilai agama yang hampir tidak mengenal ruang dan waktu, maka pendidikan memegang peranan yang sangat penting menyaring dan meminimalkan efek negatif tersebut.⁶

Persoalannya adalah, bisakah institusi pendidikan dapat memenuhi tuntutan pasar global? bisakah pendidikan memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas, menambah nilai kehidupan kerja dan juga tidak meninggalkan nilai-nilai luhur bangsa? Siap atau tidak, sepertinya institusi pendidikan juga harus mampu menghadapi pasar global ini. Lembaga pendidikan harus didorong untuk lebih selalu dekat dengan permasalahan masyarakat dan tidak selalu berada di menara gading. Bagaimana lembaga pendidikan didorong untuk selalu dekat dengan stakeholders-nya, agar alumninya diterima di masyarakat. Lembaga pendidikan juga harus mampu menjadi lembaga yang tidak lagi melihat proses sebagai mekanis dan tidak lagi berjiwa pedagogik. Semangat pedagogik ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Institusi pendidikan juga dihadapkan pada perubahan budaya organisasi yang awalnya hanya menunggu arahan untuk menjadi institusi yang mandiri dengan kebebasan berinisiatif dan berpendapat untuk lebih mengembangkan disiplin ilmunya dengan kekuatan anggarannya.⁷

Kesadaran dan kemauan pimpinan untuk berubah merupakan aset terpenting dalam proses menuju perguruan tinggi menjadi organisasi yang menerapkan *good university governance*. Dalam perguruan tinggi, penerapan *good university governance* berarti sistem manajemen atau manajemen organisasi yang baik. Pengelolaan universitas yang baik sebagai suatu sistem berpedoman pada beberapa

⁵Fahman Mundzar. Perubahan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam dalam Menghadapi Persaingan Global. *Jurnal At-Taufah: Jurnal Keislaman*, Vol.7, No.1. (2018).

⁶ Iswati. Transformasi Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Nilai Karakter Peserta Didik Yang Humanis Religius. *Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar*, Vol.3 No.1.(2017).41-55.

⁷ Fahman Mundzar. Perubahan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam dalam Menghadapi Persaingan Global. *Jurnal At-Taufah: Jurnal Keislaman*, Vol.7, No.1. (2018).



prinsip dasar. Prinsip-prinsip tersebut adalah Transparansi, Akuntabilitas, Hukum, Keterlibatan Anggota, Kepedulian Pemangku Kepentingan, Konsensus, Kesetaraan, Visi Strategis, dan Efisiensi-Kinerja. Prinsip-prinsip ini harus diterapkan dalam organisasi dan harus digunakan untuk mengukur apakah lembaga pendidikan memiliki good university governance atau tidak. Secara umum, good university governance dipromosikan sebagai sistem manajemen universitas yang memungkinkan organisasi melewati krisis dan mencapai tujuannya. Dapat dikatakan bahwa ini adalah pekerjaan yang harus dilakukan oleh para pemimpin yang memenuhi amanah untuk memimpin lembaga pendidikan untuk visi dan misi untuk mencapai tujuan organisasi dan berdaya saing tinggi dan berilmu amaliah dan beramal ilmiah. Perubahan yang dilakukan pihak pendidikan tidak hanya memperbaharui kampus secara fisik, tetapi juga menata kembali sistem pengelolaan kampus yaitu. administrasi agar lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan tinggi harus disesuaikan dengan tuntutan profesionalisme dan penjaminan mutu produksi (lulusan).⁸

2. Transformasi IAIN Surakarta menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta

Perubahan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta mempunyai sejarah yang begitu panjang. Mulanya, yaitu tahun 1992, UIN Raden Mas Said Surakarta bagian dari IAIN Walisongo Semarang, ketika itu bernama IAIN Walisongo. Tahun 1997 STAIN Surakarta (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri). Kemudian tahun 2011 beralih status sebagai IAIN Surakarta. Selanjutnya tahun 2021 IAIN Surakarta bertransformasi sebagai UIN Raden Mas Said Surakarta (Peraturan Presiden (Perpres) No. 42 Tahun 2021).⁹

Sejarah perguruan tinggi Islam di Indonesia terus menerus mengalami perkembangan. Transformasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) merupakan satu bentuk atau contoh dari adanya perkembangan tersebut. Transformasi dari IAIN menjadi UIN dalam segala hal mulai dari perencanaan, pengelolaan, fasilitas, tujuan, tenaga pengajar, pengetahuan serta metodologi, karena hasil yang diinginkan sesuai dengan pendanaan.¹⁰

Abdullah (2006) mengatakan bahwa ketika mengubah IAIN menjadi UIN, perlu meninjau kembali pengetahuan yang akan dikembangkan dan bentuk hukum

⁸ Fahman Mundzar. Perubahan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam dalam Menghadapi Persaingan Global. *Jurnal At-Taufah: Jurnal Keislaman*, Vol.7, No.1. (2018).

⁹ Firda Irma Suryani. Peluang Dan Tantangan Transformasi IAIN Surakarta menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta. *Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*. Vol.2, No. 1, Desember (Mei 2022), pp. 193-210).

¹⁰ Kamila Adnani, Tren Pengembangan Program Magister Komunikasi Dan Penyiaran Islam Dalam Transformasi IAIN Menjadi UIN Surakarta. *Jurnal Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 4, No. 1, January - June 2019, pp. 141 - 168).



serta status administrasi perguruan tinggi. Beliau juga menyampaikan bahwa salah satu bidang perubahan yang harus terus dikerjakan dalam transformasi IAIN menjadi UIN adalah pengembangan akademiknya, pengembangan kelembagaan, sistem manajemen, pengembangan SDM serta sarana dan prasarananya.¹¹

Salah satu alasan transformasi dari IAIN Surakarta ke UIN Raden Mas Said adalah karena jumlah mahasiswa yang dilolos pada program sarjana tahun 2020-2021 meningkat. jumlah calon sebanyak 14.331, melampaui perguruan tinggi klaster IAIN lainnya di seluruh Indonesia. Bahkan, jumlah pendaftar meningkat menjadi 16.500 mahasiswa pada tahun 2021, sedangkan yang diterima di IAIN Surakarta hanya 5.000 mahasiswa. Pertimbangan lainnya sama dengan perubahan pendidikan tinggi lainnya. Misalnya, perlunya integrasi akademik agar mahasiswa juga dapat menguasai ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum, memperluas program studi S1 agar lulusan dapat bekerja di bidang umum, dan mewujudkan generasi penerus bangsa yang menguasai agama dan teknologi.¹²

Transformasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta dipandang sebagai tindakan yang penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, setiap kelemahan yang ditemukan IAIN selama ini harus segera diperbaharui agar perguruan tinggi dapat melanjutkan eksistensinya sebagai lembaga publik yang bertanggung jawab atas pengadaan pendidikan tinggi di bidang Islam. Jika terjadi perubahan atau proses pengembangan, tantangan dan peluang muncul. Penelitian terkait penting untuk menjawab berbagai pertanyaan muncul akibat perubahan status IAIN menjadi universitas.¹³

Terdapat beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam melakukan transformasi pada perguruan tinggi, khususnya di Institut Agama Islam menjadi perguruan tinggi, yaitu:

- a. Era globalisasi yang membuat lingkungan adanya persaingan dan kompetisi terus berkembang. Oleh karena itu, transformasi IAIN menjadi UIN merupakan upaya dalam menghadapi tantangan dan memperoleh peluang.

¹¹ Abdullah, A. (2006). *Islamic Studies Di Perguruan Tinggi : Pendekatan IntegratifInterkonektif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

¹² Firda Irma Suryani. *Peluang Dan Tantangan Transformasi IAIN Surakarta menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta*. *Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*. Vol.2, No. 1, Desember (Mei 2022), pp. 193-210).

¹³ Firda Irma Suryani. *Peluang Dan Tantangan Transformasi IAIN Surakarta menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta*. *Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*. Vol.2, No. 1, Desember (Mei 2022), pp. 193-210).



- b. Perubahan pada pendidikan yang menyediakan program studi dan fakultas umum. Perubahan ini yang merupakan tujuan untuk pemberdayaan masyarakat di masa depan.
- c. Kesempatan lulusan untuk mengakses kesempatan kerja yang lebih luas. Lulusan IAIN hanya pada lembaga pendidikan Islam, kegiatan-kegiatan keagamaan, dakwah, dan berhenti pada tataran Kementerian Agama saja. Sehingga adanya transformasi UIN diharapkan jangkauan alumni semakin luas dan keberadaan alumninya yang mengembangkan ilmu-ilmu umum semakin dikenal di masyarakat.
- d. Mengatasi dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum. Perubahan perguruan tinggi dari IAIN menjadi UIN bertujuan untuk menggabungkan kedua disiplin ilmu tersebut menjadi tidak terjadi dikotomi. Salah satu upaya perubahan tersebut yaitu tersediannya program studi umum dan fakultas di UIN.

3. Peluang dan Tantangan Transformasi IAIN Surakarta menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta

Menganalisis peluang dan tantangan transformasi IAIN menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta dengan menggunakan analisis SWOT. Menurut Firda Irma Suryani, bahwa Analisis SWOT terdiri dari kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun analisis ini juga bertujuan meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*), yaitu ¹⁴:

a. Peluang (opportunities)

Peluang Pertama, UIN Raden Mas Said Surakarta memiliki peluang dalam berpartisipasi dalam peradaban moderasi beragama melalui kurikulumnya. Karena berhubungan dengan negara Indonesia yang kaya keragaman budaya dan agamanya. Indonesia adalah merupakan penyumbang keberagaman ilmu pengetahuan dan penerapan moderasinya dengan media sosial dan secara langsung. Padahal, Indonesia merupakan negara muslim yang mempunyai ciri khas Negara moderat di dunia. Kedua, transformasi UIN Raden Mas Said Surakarta membuka peluang untuk membuka fakultas dan program studi berbasis ilmu pengetahuan umum hal ini menjadi salah satu daya tarik. Selain itu, diversifikasi fakultas serta program studi menjadikan pilihan masyarakat banyak dalam memilih program studi. Ketiga, teknologi yang mempermudah akses dan perluasan akan membuat UIN Raden Mas Said Surakarta diakui secara internasional. Keempat, peningkatan jumlah pelamar selama dua tahun terakhir.

¹⁴ Firda Irma Suryani. Peluang Dan Tantangan Transformasi IAIN Surakarta menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta. Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif. Vol.2, No. 1, Desember (Mei 2022), pp. 193-210).



b. Kekuatan (strength)

Kekuatan UIN Raden Mas Said Surakarta dalam alih jabatan, terutama terletak pada letak geografis UIN Raden Mas Said Surakarta yang bertempat di kawasan Segitiga Emas (Surakarta, Semarang dan Yogyakarta) merupakan kawasan strategis untuk pengembangan kampus. Kemudian, kearifan lokal tersebut merupakan visi UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai sumber integrasi dan interkoneksi ilmu agama dan ilmu umum. Apalagi kearifan lokal ini juga menjadi ciri khas UIN Raden Mas Said Surakarta. Kedua, UIN Raden Mas Said Surakarta, banyak karya-karya yang ditulis oleh dosen dan juga mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta serta diterbitkan dan dikutip oleh jurnal internasional bereputasi diperlukan untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah. Hal ini untuk menghadapi persaingan untuk mendapatkan pengakuan internasional bagi UIN Raden Mas Said Surakarta. Ketiga, tentang paradigma keilmuan dengan konsep moderasi beragama dalam konstruksi literasi Islam.

c. kelemahan (weaknesses)

Kelemahan UIN Raden Mas Said dalam melakukan transformasi perguruan tinggi adalah kurangnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan akademik serta non akademik. Selain itu, hubungan antara guru dan siswa tidak seimbang. Oleh karena itu, UIN Raden Mas Said Surakarta perlu penambahan tenaga pengajar.

d. Ancaman (threat)

Pertama, adanya persaingan dengan perguruan tinggi lain yang lebih maju baik di Surakarta ataupun Indonesia dan internasional. Kedua, pendapat masyarakat dan dunia industri bahwa lulusan perguruan tinggi agama merupakan lulusan kelas kedua yang dapat menurunkan kepercayaan pada masyarakat dan dunia industri terhadap UIN Raden Mas Said Surakarta.

KESIMPULAN

Transformasi dalam pendidikan Islam dimaknai sebagai proses transformasi yang berkesinambungan menuju kemajuan. Perubahan sosial selalu terjadi dalam segala aspek kehidupan manusia, termasuk perubahan yang terjadi pada lembaga pendidikan Islam. Transformasi lembaga pendidikan adalah keputusan akhir yang tidak bisa diubah. Perubahan lembaga pendidikan menjadi lebih penting karena perubahan tersebut memungkinkan lembaga pendidikan berjalan lebih fleksibel dan aktif. Institusi pendidikan juga dapat menentukan model proses pendidikan pada setiap level organisasi.

Transformasi pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta dipandang juga sebagai hal penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, setiap kelemahan yang



ditemukan IAIN selama ini harus segera diperbaharui agar perguruan tinggi dapat melanjutkan eksistensinya sebagai lembaga publik yang bertanggung jawab atas penyedia pendidikan tinggi di bidang Islam.

REFERENSI

- Abdullah, A., *Islamic Studies Di Perguruan Tinggi : Pendekatan Integratif Interkonektif*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006).
- Adnani, Kamila. Tren Pengembangan Program Magister Komunikasi Dan Penyiaran Islam Dalam Transformasi IAIN Menjadi UIN Surakarta. *Jurnal Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 4, No. 1, (2019)
- Amiruddin . Dinamika Lembaga Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia, *Jurnal Miqot*, Vol. XLI No. 1 (2017).
- Fahman, Mundzar. Perubahan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam dalam Menghadapi Persaingan Global. *Jurnal At-Taufah: Jurnal Keislaman*, Vol.7, No.1. (2018).
- Fajriah, Nurul. *Gambaran Sistem Pendidikan Islam Pada Masa Sahabat*. *Jurnal Serambi Ilmu*, Volume 20, Nomor 1. (2019).
- Iswati. Transformasi Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Nilai Karakter Peserta Didik Yang Humanis Religius. *Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar*, Vol.3 No.1.(2017)
- Muhammad, MM. Sharif, *Psikologi Pendidikan Islam*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990)
- Nurdiyanto, B., *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. (Yogyakarta: BPFE, 2010)..
- Poerwanto dkk. Basis Peningkatan Sumber Daya Manusia dalam Memperkuat Daya Saing. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, Vol. 2, No. 2, (September 2013).
- Suryani, Firda Irma. Peluang Dan Tantangan Transformasi IAIN Surakarta menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta. *Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*. Vol.2, No. 1, (2022).